

PROGRAM CAREER CENTER DAN ALUMNI DI PERGURUAN TINGGI

**Azliyana Permatasari¹, Mhd. Subhan², Timah Sari³,
Dian Anggraini⁴, Despiani⁵, Keisyaa Asri Latifa⁶**

azliyana121@gmail.com¹, mhd.subhan@uin-suska.ac.id², timahtimahsari@gmail.com³,
anggrainidian629@gmail.com⁴, despiani994@gmail.com⁵, keisyaaasrilatifa@gmail.com⁶

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Career Center merupakan unit strategis di perguruan tinggi yang berfokus pada peningkatan kesiapan karier mahasiswa dan alumni dalam menghadapi dunia kerja modern. Melalui layanan seperti konseling karier, pelatihan soft skills, job fair, serta pemetaan potensi mahasiswa, Career Center berperan penting dalam menjembatani dunia akademik dengan dunia profesional. Selain itu, alumni memiliki kontribusi besar dalam memperkuat jaringan profesional, memberikan informasi peluang kerja, serta memberikan umpan balik terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah, laporan perguruan tinggi, serta sumber resmi lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan Career Center dan pengelolaan hubungan alumni yang efektif dapat meningkatkan daya saing lulusan, reputasi kampus, serta pembangunan ekosistem karier berkelanjutan. Meski demikian, terdapat tantangan seperti keterbatasan SDM, minimnya partisipasi mahasiswa-alumni, dan belum maksimalnya pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi berkelanjutan antara perguruan tinggi, dunia industri, dan alumni dalam memperkuat sistem layanan karier di kampus.

Kata Kunci: Career Center, Alumni, Pengembangan Karier, Perguruan Tinggi, Dunia Kerja.

ABSTRACT

Career Centers serve as strategic units in higher education institutions that focus on improving career readiness for students and alumni in facing the demands of the modern labor market. Through services such as career counseling, soft-skill development, job fairs, and career assessment programs, Career Centers effectively bridge the gap between academic life and professional environments. Alumni also play a vital role in strengthening professional networks, providing employment opportunities, and contributing valuable feedback to enhance the quality of higher education institutions. This study uses a literature review method by analyzing relevant scientific journals, university reports, and other credible sources. The findings indicate that effective development of Career Center programs and alumni engagement improves graduate competitiveness, enhances institutional reputation, and builds a sustainable career ecosystem. However, challenges remain, including limited human resources, low participation from students and alumni, and suboptimal technology utilization. Therefore, continuous collaboration between universities, industry partners, and alumni is necessary to strengthen career development services within higher education.

Keywords: Career Center, Alumni, Career Development, Higher Education, Employability.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik, tetapi juga bertanggung jawab mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. Perubahan kebutuhan industri, perkembangan teknologi, dan persaingan global menuntut lulusan untuk memiliki keterampilan yang adaptif serta kemampuan pengembangan karier yang berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, perguruan tinggi dituntut menghadirkan layanan profesional yang dapat menjembatani mahasiswa dari dunia akademik menuju dunia kerja secara lebih terarah.

Career Center hadir sebagai unit strategis yang memfasilitasi mahasiswa dan alumni dalam merencanakan, mengembangkan, serta mengarahkan karier sesuai potensi yang dimiliki. Layanan ini tidak hanya sebatas memberikan informasi lowongan pekerjaan, tetapi juga mencakup program pengembangan soft skills, pelatihan persiapan memasuki dunia kerja, konseling karier, hingga kerja sama dengan industri dan mitra profesional. Melalui upaya tersebut, Career Center berperan penting dalam meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.²

Selain itu, keberadaan alumni merupakan aset berharga bagi keberlanjutan mutu perguruan tinggi. Alumni memiliki pengalaman nyata dalam dunia kerja yang dapat menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan jaringan profesional bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan masa depan kariernya. Hubungan yang kuat antara perguruan tinggi dengan alumni mendukung terciptanya ekosistem karier yang saling menguatkan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, program Career Center dan Alumni menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan serta reputasi perguruan tinggi. Melalui makalah ini, penulis berusaha menguraikan peran, strategi, dan manfaat kedua program tersebut dalam mendukung kesiapan karier mahasiswa, sehingga diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya pemahaman mengenai pengembangan layanan karier di perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (library research), yaitu pengumpulan dan analisis berbagai sumber tertulis yang relevan mengenai program Career Center dan pengelolaan alumni di perguruan tinggi. Sumber yang digunakan meliputi jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku akademik, laporan resmi perguruan tinggi, serta kebijakan pemerintah terkait pengembangan karier mahasiswa. Pemilihan literatur dilakukan secara selektif berdasarkan kriteria: (1) membahas layanan career center di perguruan tinggi, (2) mengulas peran alumni dalam pengembangan jaringan profesional, dan (3) diterbitkan dalam rentang waktu yang masih relevan dengan konteks kondisi pendidikan tinggi saat ini. Seluruh data yang ditemukan melalui penelusuran database seperti Google Scholar, DOAJ, maupun portal perpustakaan kampus kemudian diorganisasi secara sistematis untuk menghasilkan pemahaman menyeluruh mengenai topik penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif, yaitu dengan membaca, mengkaji, dan membandingkan hasil temuan dari berbagai sumber untuk diolah menjadi narasi yang utuh dan logis. Setiap ide yang muncul dipetakan ke dalam fokus pembahasan, mulai dari fungsi Career Center, layanan pengembangan karier, kontribusi alumni, hingga tantangan implementasi di perguruan tinggi. Pendekatan ini tidak hanya membantu menemukan pola-pola umum dari berbagai penelitian, tetapi juga memberikan ruang untuk menyoroti kesenjangan atau masalah yang masih memerlukan penguatan. Studi literatur ini pada akhirnya menjadi landasan konseptual yang kuat untuk memahami bagaimana perguruan tinggi dapat membangun sistem pengembangan karier yang efektif, adaptif terhadap dunia kerja modern, serta memiliki hubungan sinergis dengan alumni sebagai mitra strategis kampus.

TINJAUAN PUSTAKA

Career Center di perguruan tinggi merupakan unit strategis yang berfungsi sebagai penghubung antara lembaga pendidikan dan dunia kerja. Konsep ini berlandaskan teori Career Development (pengembangan karier) yang dikemukakan Super (1990), bahwa mahasiswa perlu dipersiapkan melalui bimbingan terarah agar mampu mengambil keputusan karier secara mandiri dan realistik.³ Implementasi Career Center menjadi bukti bahwa perguruan tinggi tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek akademik, tetapi juga dalam memastikan lulusannya kompetitif

secara profesional ketika memasuki pasar tenaga kerja. Beberapa perguruan tinggi di Indonesia telah membentuk Career Center dengan peran utama dalam pelacakan alumni, bimbingan karier, dan pengembangan kompetensi non-akademik.

Layanan Career Center biasanya mencakup pelatihan soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu yang sering menjadi tuntutan utama perusahaan modern. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan karier yang sistematis meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi proses rekrutmen, termasuk kemampuan membuat CV, menghadapi wawancara, dan mengikuti job assessment. Hal ini menegaskan bahwa perguruan tinggi harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan industri yang terus berubah. Career Center berperan sebagai navigator yang membantu mahasiswa mengenali potensi dan kesesuaian profesi sesuai perkembangan dirinya.⁵ Selain fokus pada mahasiswa aktif, program Career Center juga berkaitan erat dengan pengelolaan alumni. Alumni memegang peran penting dalam networking profesional dan peningkatan kualitas lulusan sebuah institusi. Kegiatan seperti career sharing, recruitment by alumni, dan kerjasama magang merupakan contoh nyata kontribusi alumni yang dapat memperkuat reputasi institusi. Hubungan yang terjaga baik memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk mengevaluasi kurikulum dan menyesuaikan kompetensi lulusan terhadap kebutuhan industri.

Namun, tidak semua perguruan tinggi di Indonesia memiliki pengelolaan Career Center yang optimal. Studi Ernasdottir dkk (2023) menunjukkan bahwa beberapa kampus masih menghadapi keterbatasan anggaran, minimnya SDM profesional di bidang bimbingan karier, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital untuk layanan karier. Hal ini mempengaruhi efektivitas pelacakan alumni maupun penyediaan informasi peluang kerja yang cepat dan akurat. Ketidaksiapan sistem ini sering menghambat terciptanya ekosistem karier yang ideal bagi mahasiswa.

Perkembangan teknologi menjadi tantangan sekaligus peluang. Dunia kerja kini menuntut digital literacy dan adaptasi terhadap transformasi industri

4.0. Career Center harus berinovasi melalui platform daring, career portal, virtual job fair, dan sistem tracer study yang terintegrasi. Penelitian oleh Wibowo (2023) menegaskan bahwa penggunaan teknologi dalam layanan Career Center meningkatkan akses informasi dan partisipasi mahasiswa secara signifikan. Dengan memadukan teori pengembangan karier, dukungan alumni, dan inovasi digital, perguruan tinggi dapat menciptakan model pendampingan karier yang lebih efektif, relevan, dan manusiawi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didasarkan pada studi literatur dari jurnal-jurnal nasional terkait pengelolaan Career Center dan kontribusi alumni di perguruan tinggi Indonesia. Analisis dilakukan untuk menjawab empat fokus kajian yang sudah dirumuskan sebelumnya.

1. Peran Career Center dalam Mempersiapkan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan hasil kajian literatur, Career Center di perguruan tinggi pada umumnya berfungsi sebagai pusat pengembangan karier yang menjembatani mahasiswa dengan dunia kerja. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program persiapan karier seperti pelatihan public speaking, penulisan CV, serta simulasi wawancara memiliki tingkat kepercayaan diri lebih tinggi dalam proses rekrutmen dibandingkan mahasiswa yang tidak pernah mendapat layanan tersebut.

Selain itu, Career Center memberikan career assessment untuk membantu mahasiswa memahami minat, bakat, dan kecocokan profesi. Hal ini sejalan dengan teori Super mengenai pilihan karier yang harus sesuai perkembangan diri. Peran Career Center bukan sekadar memberikan informasi lowongan pekerjaan, melainkan membantu mahasiswa membangun kesiapan kerja secara komprehensif: dari kompetensi, karakter, sampai kemampuan adaptasi.

Hasil studi juga memperlihatkan bahwa kampus yang Career Center- nya aktif memiliki

jumlah lulusan on-time employment (cepat terserap kerja) lebih tinggi dibanding kampus yang belum memiliki layanan tersebut secara optimal. Artinya, Career Center berkontribusi langsung pada iklim keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

2. Bentuk dan Layanan Career Center Bagi Mahasiswa dan Alumni

Studi pustaka menunjukkan bahwa layanan Career Center di Indonesia telah berkembang semakin luas. Bentuk layanan yang umum diselenggarakan antara lain:

- a. Job Fair dan Campus Hiring, bekerja sama dengan perusahaan mitra
- b. Konseling karier, dilakukan oleh konselor profesional kampus
- c. Magang terstruktur, untuk meningkatkan pengalaman kerja sebelum lulus
- d. Pelatihan Soft Skills, seperti kepemimpinan, etika kerja, literasi digital.
- e. Tracer Study, untuk melacak jejak karier lulusan sebagai evaluasi mutu kampus
- f. Database Alumni dan Portal Lowongan Kerja Digital

Pemanfaatan platform digital memperluas akses mahasiswa dalam memperoleh informasi pekerjaan dan meningkatkan partisipasi mahasiswa hampir dua kali lipat dibanding layanan konvensional. Layanan Career Center yang adaptif terhadap teknologi mampu menumbuhkan budaya kesiapan kerja yang berkelanjutan, tidak hanya untuk mahasiswa aktif tetapi juga alumni.

3. Kontribusi Alumni dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan dan Jaringan Profesional

Alumni menjadi aset sosial yang penting bagi perguruan tinggi. Sari & Lestari (2020) menyebut bahwa alumni berperan dalam tiga hal utama: Pertama, berbagi pengalaman dan pengetahuan melalui seminar karier, mentoring, atau career coaching. Keterlibatan alumni menginspirasi mahasiswa dan memberi gambaran nyata tentang dinamika dunia kerja. Kedua, alumni membuka akses jaringan profesional. Banyak perusahaan yang lebih percaya merekrut lulusan melalui rekomendasi alumni karena adanya kedekatan identitas institusional. Aktivitas recruitment by alumni terbukti memperkuat reputasi kampus di mata dunia industri. Ketiga, alumni memberikan feedback bagi kampus mengenai keterampilan yang perlu ditingkatkan dalam kurikulum. Masukan ini menjadi pijakan penting bagi kampus untuk menyesuaikan kompetensi lulusan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Semakin kuat koneksi alumni, semakin besar peluang lulusan baru untuk masuk ke dunia kerja dengan proses transisi yang lebih mulus.

4. Tantangan Pelaksanaan Program Career Center dan Pengelolaan Alumni

Penelitian Sinaga (2022) mengungkapkan bahwa banyak Career Center menghadapi keterbatasan sumber daya manusia yang belum memiliki kompetensi profesional di bidang bimbingan karier. Selain itu, pendanaan yang minim juga mempengaruhi penyediaan fasilitas dan program pengembangan karier yang ideal. Keterlibatan mahasiswa dan alumni masih menjadi persoalan klasik. Beberapa mahasiswa menganggap layanan Career Center hanya sekadar formalitas, bukan kebutuhan. Sementara itu, alumni yang sudah bekerja sering kesulitan meluangkan waktu untuk terlibat dalam kegiatan kampus. Di sisi lain, sistem digital Career Center belum sepenuhnya terintegrasi, menyebabkan data alumni tidak akurat dan pelaksanaan tracer study tidak optimal. Padahal data itu sangat penting untuk pemetaan kualitas lulusan. Tantangan terbesar adalah menciptakan kolaborasi harmonis antara perguruan tinggi, mahasiswa, alumni, dan dunia industri. Tanpa dukungan setiap elemen, layanan Career Center sulit mencapai hasil maksimal. Career Center terbukti memiliki peranan besar dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menuju dunia kerja melalui layanan pembinaan karier dan kolaborasi profesional. Alumni menjadi partner strategis yang memperkuat jejaring kerja serta meningkatkan mutu lulusan. Namun, tantangan yang berkaitan dengan pendanaan, partisipasi, serta pengelolaan data harus segera diperbaiki untuk mengoptimalkan keberlanjutan layanan karier di perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Career Center dan program pengelolaan alumni di perguruan tinggi memiliki peran

strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang dinamis. Keberadaannya bukan hanya sebagai penyedia layanan informasi kerja, tetapi sebagai ruang belajar transisi yang menumbuhkan kepercayaan diri, kemandirian, kemampuan berjejaring, serta kesiapan mental profesional. Tantangan dalam pelaksanaannya memang masih ditemui, seperti keterbatasan sumber daya, minimnya kesadaran mahasiswa, dan belum optimalnya hubungan jangka panjang dengan alumni. Namun, semua hambatan tersebut dapat diatasi melalui langkah-langkah penguatan kolaborasi antar pihak kampus, dunia industri, dan alumni, sehingga kualitas lulusan dapat meningkat dan perguruan tinggi mampu menjawab kebutuhan zaman secara berkelanjutan. Adapun saran dari pembahasan diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Perguruan tinggi perlu memperkuat fungsi Career Center sebagai unit strategis yang terintegrasi dengan kurikulum dan kebijakan kampus.
- 2) Mahasiswa diharapkan aktif memanfaatkan layanan Career Center sejak awal perkuliahan, bukan hanya menjelang kelulusan.
- 3) Alumni perlu didorong untuk berpartisipasi dalam mentoring, jejaring profesional, dan peluang kerja untuk mahasiswa maupun lulusan baru.
- 4) Career Center harus terus memperbarui program layanan berbasis kebutuhan industri dan perkembangan teknologi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. "Super's Career Development Theory - IResearchNet." *Career Research*, 23 Juni 2014.
<https://career.iresearchnet.com/career-development/supers-career-development-theory/>.
- "CAREER DEVELOPMENT CENTER – UNIVERSITAS ISLAM AL- AZIZIYAH INDONESIA." Diakses 27 Oktober 2025.
<https://unisai.ac.id/career-development-center/>.
- Einarsdottir, Sif, Rie Thomsen, Julianna Deirdre Hansen, dkk. *Career Education in the Nordic Countries: A Comparison of National Legislation and Compulsory School Curricula | Nordic Journal of Transitions, Careers and Guidance*. 4 Mei 2023. <https://doi.org/10.16993/njtcg.64>.
- Nisa, Hanifah Hanun. "Sistem Informasi Career Development Center Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta." *IJAI (Indonesian Journal of Applied Informatics* 5, no. 2 (2021): 110–24. <https://doi.org/10.20961/ijai.v5i2.44372>.
- Rivaldi, Muhammad Fikri, Lasmedi Afuan, dan Arief Kelik Nugroho. "DESIGN AND BUILD A CAREER CENTER INFORMATION SYSTEM USING THE CODEIGNITER FRAMEWORK CASE STUDY AT UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN USING WATERFALL METHOD." *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)* 3, no. 3 (2022): 731–38. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2022.3.3.322>.
- Waqar, Abbiha. "The Impact of Internship Programs on Students' Career Development: A Case Study of Pakistan." *Journal of Academic Opinion* 4, no. 1 (2024): 27–34. <https://academicopinion.org/index.php/pub/article/view/53>.